

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara infrastruktur jalan dan keuangan daerah dalam mendorong pembangunan ekonomi dari Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan model mediasi (*mediation model*) melalui metode PLS-SEM. Data yang dikumpulkan dalam penelitian meliputi indikator formatif dan indikator reflektif yang mampu menjelaskan masing-masing variabel laten, diantaranya infrastruktur jalan, keuangan daerah, dan pembangunan ekonomi pada masing-masing kabupaten/kota. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya peran yang sangat kompleks dari infrastruktur jalan dan keuangan daerah dalam mendorong pembangunan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur jalan tidak secara langsung mendorong pembangunan ekonomi daerah, melainkan dampaknya dimediasi oleh keuangan daerah melalui peningkatan kapasitas keuangan daerah sehingga menciptakan lingkungan yang mendukung aktivitas perekonomian masyarakat. Disisi lain, penelitian juga menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur jalan tidak dapat berdiri sendiri untuk mentransmisikan dampaknya kepada pembangunan ekonomi, melainkan diperlukan tata kelola keuangan daerah yang tepat sehingga akan mendorong adanya realokasi melalui investasi yang lebih siap pada sumber daya yang potensial pada masing-masing kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu, pengujian yang dilakukan menemukan bahwa interaksi antara infrastruktur jalan dan keuangan daerah mampu menjelaskan 39,8% variansi pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

Dengan demikian, penelitian ingin menekankan bahwa keberhasilan untuk meningkatkan pemerataan pembangunan ekonomi dari Provinsi Sumatera Barat terutama secara spesifik pada setiap kabupaten/kota bergantung pada pembangunan infrastruktur jalan yang memadai untuk masyarakat dan integrasi pengelolaan keuangan yang tepat pada investasi dan penerimaan daerah yang ada dalam pembangunan infrastruktur jalan sebagai salah satu cerminan dalam mendorong

pemerataan kesejahteraan masyarakat yang lebih optimal bagi setiap daerah di Provinsi Sumatera Barat.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Dalam implikasinya terhadap teori

Hal ini berimplikasi secara konsisten dengan teori pertumbuhan endogen bahwa pembangunan ekonomi didorong oleh modal fisik dengan peningkatan infrastruktur dan modal manusia melalui keterbukaan peluang yang rata bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas dari produktivitasnya. Konteks dalam implikasi ini merujuk pada ketersediaan infrastruktur jalan yang memadai bagi masyarakat untuk terhubung dengan sektor-sektor dasar, seperti pendidikan, kesehatan, dan jaringan informasi yang umumnya masih dominan di beberapa kota sehingga memberikan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk meningkatkan keterampilannya. Jika kondisi ini dapat dilaksanakan secara optimal, maka setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat akan siap secara fiskal dalam pemerataan kesejahteraan masyarakat.

2. Dalam implikasinya terhadap kebijakan

Kualitas infrastruktur perlu ditingkatkan melalui inovasi teknologi dan sosial. Setiap kebijakan termasuk pada pembangunan infrastruktur atau kebijakan fiskal yang berhubungan dengan keberlanjutan aktivitas perekonomian perlu lebih adaptif guna mengurangi ketimpangan dan meningkatkan pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat pada masing-masing kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

5.3. Saran

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian difokuskan untuk mengintegrasikan pembangunan infrastruktur dengan strategi keuangan yang tepat dengan menjabarkannya sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah di wilayah Provinsi Sumatera Barat

Diperlukan adanya penyelarasan pembangunan infrastruktur dengan dukungan pengelolaan keuangan daerah yang kuat untuk menciptakan pemerataan pembangunan ekonomi yang lebih optimal. Kebijakan pembangunan

infrastruktur membantu untuk mengurangi ketimpangan dalam infrastruktur daerah dan pendapatan bagi masyarakat pada masing-masing kabupaten/kota. Alokasi pendanaan daerah melalui investasi harus digunakan dengan tepat sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi sektor potensial untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi kepentingan penelitian selanjutnya

Hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi penelitian dimasa yang akan datang. Peneliti tidak hanya dapat mengukur interaksi dari infrastruktur jalan dan keuangan daerah terhadap pembangunan ekonomi, tetapi juga dapat menambahkan variabel lainnya sebagai efek moderasi dalam menjabarkan lebih dalam keterkaitan teori pertumbuhan endogen pada fenomena perekonomian daerah.

